



JURNAL SUARA KPU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

MELAYANI RAKYAT MENGGUNAKAN HAK PILIHNYA

EDISI BULAN JANUARI - FEBRUARI 2019

TALK SHOW

GERAKAN CERDAS MEMILIH

MEMILIH ITU JUARA

TOPIK : "PAHAMI CARANYA TENTUKAN PILIHANMU"

Narasumber:

SENIN, 10 FEBRUARI 2019
Pukul 10.00 WIB
DI AULA IAHN-TP PALANGKA RAYA

Logos: RRI, BAWASLU, rriplay, RRI-90, be4ound, mOnline, RRI RADIO



Menjangkau Pemilih Milenial



Wujudkan
Transparansi
Keuangan Negara



Amankan Surat Suara
di Percetakan
dan Pendistribusian



Tingkatkan
Partisipasi
Perempuan

**PEMILIH
BERDAULAT
NEGARA
KUAT**

KPU
Melayani
www.kpu.go.id



KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PENGARAH

H. Harmain, M.Pd.I
Wawan Wiraatmaja, ST, M.Si
Sastriadi, S.Pd, M.Hum
Eko Wahyu Sulistiobudi, S.E
Sapta Tjita, S.Sos

PENANGGUNG JAWAB

Drs. Arief Suja'I, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Jimmy Anwar, S.STP, M.Si

REDAKTUR

Srikandie, S.Sos, M.IPol

REPORTER

Fetra Liany, S.IP
Kardinah Aprianty, SH
Ludianna Gultom, SE

FOTOGRAFER

Gagah Christiantoro, S.Sos

LAYOUT

Dian Marlen, SH

WEBSITE

 www.kpukaltengprov.go.id kpu

 kpu provinsi kalimantan tengah

 KPU_KALTENG

MEDIA CENTER

KPU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Pojok REDAKSI

AWAL TAHUN 2019, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) semakin gencar menyosialisasikan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 bagi segenap kalangan. Tema milenial jadi salah satu topik pembahasan dalam jurnal edisi Januari-Februari 2019 ini. Lantaran, KPU Kalteng beberapa kali berdiskusi, berbincang hingga menyosialisasikan tentang pindah pemilih di beberapa kampus ternama di Kota Cantik Palangka Raya. Alasannya sederhana, banyak mahasiswa di ibu kota Kalteng yang berasal dari beberapa kabupaten di Bumi Tambun Bungai.

Pemilu 2019 ini juga akan menjadi catatan sejarah bagi perpolitikan dan demokrasi di Tanah Air. Pasalnya, selain akan memilih capres dan cawapres, masyarakat juga akan memilih wakilnya yang akan duduk di kursi DPD RI, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Untuk menyukseskan dan memperlancar Pemilu 2019, KPU pun menyampaikan materi pemilu kepada para relawan demokrasi yang tersebar di 14 kabupaten/kota se-Kalteng, agar bisa menjadi perpanjangan tangan KPU di daerah-daerah.

Persiapan pemilu seperti logistik, surat suara, pemilih tambahan, hingga aktivitas para pegawai di sekretariat KPU Kalteng juga tak luput dari pembahasan jurnal edisi I di tahun 2019 ini. Untuk mengawalinya, redaksi juga menyajikan laporan sumbangan dana kampanye yang diserahkan oleh calon DPD RI, parpol, tim pemenangan capres-cawapres. Terima kasih.

-HUPMAS KPU KALTENG-

Alamat Redaksi

Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Jenderal Sudirman No. 04 Palangka Raya

DAFTAR ISI



KPU Perkuat Sistem Informasi

Antisipasi Serangan Siber dan Hoaks Pemilu

04



Ketua KPU: Harus Cermat Mendata Pemilih

09

Berbincang dengan Insan Intelektual, KPU Kalteng Menerima Audiensi BEM UPR

11



Matangkan Persiapan Pemilu 2019

KPU Kalteng Gelar Rakor di Kota Cantik

14

Cegah Korupsi Sedari Dini, KPU Kalteng Kerja Sama KPK Gelar Pelatihan e-LHKPN

15

KPU Kalteng Menyasar SLB

16

GELAR NOBAR DEBAT CAPRES

Ketua KPU Kalteng Harmain: KPPD Harus Netral

21

Tingkatkan Pemahaman Penyelenggara

Melalui Bimtek Tungsura Dan Situng

02

KPU Lantik Komisioner NTB dan PAW Barito Utara

05

PESERTA PEMILU LAPORKAN SUMBANGAN KAMPANYE

06

LINGKUNGAN BERSIH, KERJA BERSIH

08

Jaga Kinerja dan Kekompakan

10

DEWAN BARTIM KUNJUNGI KPU

Sukseskan Pemilu, Fungsi Relawan Demokrasi Akan Dimaksimalkan

12

Wujudkan Transparansi Keuangan Negara

13

Besarnya Peran Pemilih Pemula

KPU Gelar Pendidikan Pemilih di STAKN Palangka Raya

17

Amankan Surat Suara

di Percetakan dan Pendistribusian

18

JANGKAU PEMILIH MILENIAL

KPU Kalteng Gandeng Admin Media Sosial dan Media Massa

19

Stand KPU Diserbu Warga

Saat Sosialisasi Pemilu 2019 di Car Free Day

20

Tekankan Pentingnya Pindah Pemilih

22

Di Kalteng, ada 14.499 Pemilih Tambahan

24

Bentuk Kesadaran Politik Pemilih Pemula

25

Tingkatkan Partisipasi PEREMPUAN

26

Satukan Persepsi Tentang Pemilu

28



Ilham Saputra (Divisi Teknis KPU RI) saat memukul gong menandakan Bimtek Situng resmi dibuka

Tingkatkan Pemahaman Penyelenggara Melalui Bimtek Tungsura Dan Situng

Batu, kpu.go.id - Hari pemungutan suara tersisa 74 hari lagi. Dan untuk memperkuat pemahaman jajaran penyelenggara tentang proses pemungutan dan penghitungan suara (tungsura) Pemilu 2019, Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mengundang jajaran KPU provinsi se-Indonesia untuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek), di Kota Batu, Jawa Timur, Sabtu (2/2/2019).

Pada pertemuan yang dihadiri ratusan penyelenggara dari divisi teknis ditingkat provinsi itu, juga peserta akan mendapat pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Penghitungan (Situng) Pemilu 2019, yang akan digunakan pada hari pemungutan suara nanti.

Anggota KPU RI Divisi Teknis, Ilham Saputra yang membuka secara langsung kegiatan bimtek mengatakan bahwa acara selama tiga hari ini memang ditujukan untuk menyamakan pemahaman penyeleng-

gara pemilu khususnya ditingkat provinsi akan tata cara pemungutan suara dan penggunaan Situng. Mengingat akan ada banyak perbedaan penanganan tata cara pemungutan maupun penghitungan suara di Pemilu Serentak 2019 dibandingkan dengan pemilu sebelumnya.

“Ini pemilu kita serentak pertama kali, tentu ada perbedaan dan ini tantangan kita,” ujar Ilham.

Oleh karena itu Ilham juga berharap peserta bimtek kali ini juga banyak menyampaikan pertanyaan dan masukan terkait proses pemungutan dan penghitungan suara, khususnya yang telah diatur dalam Peraturan KPU (PKPU). Dia juga meminta agar apa yang diterima oleh peserta nanti bisa dilanjutkan ke jajaran dibawahnya, melalui bimtek baik KPU kabupaten/kota maupun tingkat kelurahan, kecamatan dan TPS. “Jadi tidak putus. Laksanakan ini juga dengan penuh integritas karena kalau pemilu berhasil maka apa yang kita kerjakan juga tercatat dalam sejarah sebagai hasil kerja yang baik,” lanjut Ilham.

Nur Syarifah (Inung) Kepala Biro Teknis & Hupmas saat menyampaikan sambutan

Sebelumnya Kepala Biro Teknis dan Hupmas KPU RI Nur Syarifah (Inung) mengatakan juga menyampaikan tujuan dari kegiatan Bimtek Tungsura dan Pelantihan Situng ini, adalah sebagai sarana memberikan pemahaman yang sama kepada penyelenggara di daerah agar mampu menjalankan tugas di hari pemungutan suara dengan baik.

Lebih rinci Inung juga mengatakan bahwa bimtek nantinya akan memberikan pemahaman kepada peserta tentang pengisian form C dan C1 serta dilakukan simulasi tata cara penghitungan perolehan suara, konversi suara menjadi kursi serta penggunaan aplikasi Situng. “Terkait Situng kita sedang mengajukan pendaftaran aplikasi ini ke Kemenkominfo sehingga punya legalitas yang kuat dan tidak dipertanyakan lagi,” tambah Inung.

Di kesempatan selanjutnya, Ketua KPU Jawa Timur Eko Sasmito menyampaikan terimakasih telah ditunjuk sebagai tuan rumah bimtek tungsura dan pelatihan Situng 2019. Jawa Timur sendiri memiliki 132.012 TPS dengan jumlah pemilih 13,9 juta. “Terpilih sebagai tempat pelaksanaan bimtek Situng mendorong kami untuk lebih fokus lagi melaksanakan bimtek bagi kepentingan kita juga,” tutup Eko. **(hupmas KPU RI dianR/foto: ieam/ed diR)**



KPU Perkuat Sistem Informasi

Antisipasi Serangan Siber dan Hoaks Pemilu

Jakarta, kpu.go.id - Pelaksanaan pemungutan suara 17 April 2019 kian dekat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) pun meresponnya dengan terus meningkatkan kesiapan, salah satunya memperkuat sistem informasi yang dibangun untuk publikasi informasi pemilu kepada masyarakat. Kesiapan ini juga dilakukan sebagai upaya mengantisipasi serangan siber terhadap situs KPU dan berita bohong (hoaks) pemilu yang berupaya mendelegitimasi kepercayaan terhadap penyelenggara pemilu.

Hal tersebut disampaikan Ketua KPU RI Arief Budiman saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih) dan Keamanan Sistem Informasi Pemilu 2019, di Surabaya, Senin (28/1/2019).

“Semua pihak harus waspada, karena serangan siber bisa menimpa siapa saja. Jika KPU RI sudah kuat, maka mereka bisa saja menyerang dari bawah atau KPU di daerah, untuk itu semua harus kuat. KPU juga bekerjasama dengan pihak-pihak lembaga terkait dalam mengantisipasi apabila ada serangan siber dan hoaks pemilu tersebut,” tutur Arief.

Senada, Komisioner KPU RI Viryan juga mengingatkan jika serangan siber bisa dilakukan dengan dua cara, serangan kepada perangkat KPU atau infrastruktur pada sistem informasi dan serangan melalui hoaks pemilu. Bahkan pada kurun waktu 2018, dia menyebut terdapat 62 hoaks pemilu yang menyerang KPU.

“KPU telah melakukan langkah-langkah konkret untuk mencegah dan mengantisipasi kondisi tersebut. Namun persoalannya bukan hanya pada bimtek atau pelatihan ini, tetapi juga komitmen kita semua untuk menerapkan dengan sungguh-sungguh. Salah satunya semua harus mulai menggunakan email resmi @kpu.

go.id dalam berkomunikasi terkait data diinternal KPU demi keamanan atas potensi serangan siber tersebut,” jelas Viryan.

Pria yang memang membidangi Divisi Data dan Informasi di KPU RI juga menyayangkan, apabila ada pihak yang mencoba membentuk opini publik melalui serangan hoaks pemilu dengan mengarah ke penyelenggara dan penyelenggaraan pemilu curang dan berpihak, sehingga pemilu dianggap tidak legitimate. Apalagi jika menyebut hadirnya Relawan Demokrasi (Relasi) yang dibentuk KPU merupakan upaya untuk memenangkan salah satu pihak. “Padahal Relasi dibentuk untuk menguatkan penyelenggaraan pemilu dalam pendidikan pemilih dan peningkatan partisipasi masyarakat,” jelas dia.

Sementara itu, Kepala Biro Perencanaan dan Data Informasi Sumariyandono menekankan pentingnya pengamanan sistem informasi ini. Persoalan bukan saja dari luar KPU, tetapi juga karena ketidaktahuan diinternal KPU dalam mengamankan sistem informasi. Untuk itu, bimtek ini digelar bersama KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota, sehingga semua jajaran KPU dari pusat hingga daerah bisa perkuat pemahaman sistem informasinya. **(Hupmas KPU Arf/Foto: Arf/ed diR)**

Ketua KPU RI Arief Budiman saat membuka Bimtek Sidalih dan Keamanan Sistem Informasi Pemilu 2019





Ketua KPU RI Arief Budiman(di tengah) foto bersama setelah selesai acara pelantikan (22/1/2019)

KPU Lantik Komisioner NTB dan PAW Barito Utara

Jakarta, kpu.go.id - Hari kedua di minggu keempat Januari, Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI kembali melantik anggota KPU tingkat provinsi dan kabupaten. Pada Selasa (22/1/2019), ini pelantikan dilakukan untuk lima orang anggota KPU Nusa Tenggara Barat serta satu pergantian antar waktu (PAW) anggota KPU Kabupaten Barito Utara.

Pelantikan dilaksanakan di Jakarta, dipimpin Ketua KPU RI, Arief Budiman dan dihadiri Anggota KPU Evi Novida Ginting Manik, Sekjen KPU Arif Rahman Hakim, Kepala Biro SDM Lucky Firnandy Majanto serta Wakil Kepala Biro Hukum Susanto.

Dalam sambutannya, Arief kembali mengingatkan agar anggota baru dilantik untuk memerhatikan padatny jadwal tahapan pemilu saat ini yang perlu segera diadaptasi. Menurut dia, ditengah padatny jadwal ini mereka juga harus tetap memerhatikan integritas, transparansi dan profesionalitas agar tugas yang dibebankan bisa berjalan dengan lancar. "Juga bekerja lah dengan soliditas yang

tinggi. Karena KPU ini bukan milik orang perorang, tapi kolektif kolegial," kata Arief.

Juga kepada anggota baru yang dilantik, untuk pergantian anggota PAW 2018-2023, yang bersangkutan harus segera berkordinasi dengan rekan-rekan yang telah dilantik terlebih dahulu. Pria asal Jawa Timur juga berpesan untuk menghilangkan paradigma orang lama dan baru, tetapi saling menyesuaikan satu dengan lain.

Adapun untuk anggota KPU NTB 2019-2024, Arief berpesan agar kepemimpinan yang baru bisa melanjutkan apa yang telah dicapai oleh jajaran KPU sebelumnya. Prestasi menyelenggarakan pesta demokrasi dengan damai dan lancar. "Anda harus jaga ini. Apalagi NTB habis tertimpa bencana," tutur Arief.

Dia juga mengingatkan bahwa keberhasilan menyelenggarakan pemilu di daerah juga akan berdampak secara nasional. "Maka itu jagalah dengan integritas tinggi. Mudah-mudahan ini bisa dijalankan dengan baik," tutup Arief. (**hupmas kpu ri dianR/foto: dosen/ed diR**)

Peserta Pemilu Laporkan **SUMBANGAN KAMPANYE**

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) telah menerima penyerahan Laporan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK) peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2019. Penyerahan laporan dalam rangka pelaksanaan tahapan penyampaian LPSDK tersebut dilaksanakan di Aula RPP KPU Kalteng di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 04 dari pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB sejak 23 September 2018 sampai 1 Januari 2019.

Seluruh peserta Pemilu 2019, baik calon Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI daerah pemilihan (Dapil)

Sastriadi anggota KPU Provinsi Kalimantan Tengah (baju coklat) saat menyerahkan Hasil Laporan Sumbangan Kampanye ke Siti Wahidah anggota Bawaslu (baju hitam)



Kalteng, calon Anggota DPRD Kalteng melalui partai politik (Parpol) dan tim capres-cawapres menyampaikan LPSDK kepada KPU. Dari calon DPD RI Dapil Kalteng, Abdul Hafid nihil, Agustin Teras Narang total sumbangan pribadi calon senilai Rp770.000.000, H Amanto Surya Langka sumbangan pribadi calon Rp5.000.000, H Asrani sumbangan pribadi calon Rp35.300.000, H Bambang Suryadi nihil, Ferly H Sengen sumbangan pribadi calon uang senilai Rp20.000.000, Habib Said Abdurrahman Albahait nihil, Jambek Nicka sumbangan pribadi calon Rp27.000.000, H Maryono nihil, H Muhammad Rakhman nihil, HM Yamin Mukhtar nihil, KHM Yusup Alhudromy nihil, Napa J Awat sumbangan pihak lain perseorangan dengan barang Rp2.600.000, dan sumbangan pribadi calon Rp20.000.000, Hj Norhasanah sumbangan pribadi calon berupa barang senilai Rp15.707.500, Hj Permanasari sumbangan pribadi calon Rp53.188.000, dan barang senilai Rp27.000.000, Rini Widyasari Diran sumbangan pribadi calon Rp100.000.000, Rudolf Dita sumbangan pribadi calon Rp1.007.581, Pdt Simpson F Lion sumbangan pihak lain Rp37.500.000, Hj Yustina Ismiati sumbangan pribadi calon Rp50.000.000, Ririn Rosyana sumbangan pribadi calon Rp24.986.000.

Sementara itu, LPSDK dari calon Anggota DPRD Provinsi Kalteng melalui parpol, yaitu: Partai Kebangkitan Bangsa sumbangan parpol berupa barang, bendera 50.000 buah dengan harga satuan Rp7.000, senilai Rp350.000.000, Partai Gerakan Indonesia Raya nihil, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan penerimaan sumbangan berasal dari calon legislative (caleg), senilai Rp58.700.000, Partai Golongan Karya penerimaan sumbangan jasa kampanye calon senilai Rp1.172.270.000, Partai NasDem penerimaan yang berasal

dari jasa kampanye calon Anggota DPRD Provinsi Kalteng dari 33 calon senilai Rp980.714.870, Partai Gerakan Perubahan Indonesia nihil, Partai Berkarya penerimaan dari parpol senilai Rp250.000, Partai Keadilan Sejahtera penerimaan dari dua orang calon legislatif senilai Rp3.500.000, Partai Persatuan Indonesia penerimaan jasa kampanye calon dari 17 orang caleg senilai Rp85.000.000, Partai Persatuan Pembangunan nihil, Partai Solidaritas Indonesia nihil, Partai Amanat Nasional sumbangan pihak lain perseorangan atasnama H Darwan Ali dalam bentuk barang senilai Rp40.500.000, Partai Hanura penerimaan sumbangan berasal dari jasa kampanye calon Anggota DPRD Provinsi Kalteng Rp236.152.000, Partai Demokrat nihil, Partai Bulan Bintang nihil, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia nihil.

Sedangkan, LPSDK Tim Kampanye Pasangan Capres dan Cawapres nomor urut 1, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sumbangan pihak lain badan usaha non-pemerintah senilai Rp50.000.000. Di sisi lain, LPSDK Tim Kampanye Pasangan Capres dan Cawapres nomor urut 2, Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno nihil. Komisioner KPU Sapta Tjita mengatakan, LPSDK dalam bentuk barang dan uang itu nantinya akan diaudit. Pasalnya, sumbangan dana kampanye dibatasi, baik untuk perorangan maupun parpol. Sumbangan dana kampanye untuk parpol dan capres-cawapres dari perorangan maksimal Rp2,5 miliar, dari kelompok sebesar Rp25 miliar, dan badan usaha nonpemerintah paling banyak Rp25 miliar. Untuk perorangan khususnya caleg DPD RI, sumbangan dari perorangan maksimal Rp750 juta, dari kelompok sebesar Rp1,5 miliar, dan badan usaha non-pemerintah paling banyak Rp1,5 miliar. "Pemanfaatannya untuk kampanye," kata Sapta. **(KPU Kalteng-AV-Yah)**

LINGKUNGAN BERSIH, KERJA BERSIH

Palangka Raya - Jajaran pimpinan dan pegawai sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) melaksanakan Jumat Bersih di lingkungan Kantor KPU Provinsi Kalteng, Jumat (4/1/2019).

Ketua KPU Provinsi Kalteng Harmain Ibrohim melalui Sekretaris KPU Provinsi Kalteng Arief Suja'i mengatakan Jumat Bersih yang dimulai pada pukul 07.00 WIB pagi ini, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan semangat kerja

dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan melakukan kerja bakti secara bersama-sama. Ini, lanjut dia, guna membersihkan dan merapikan sarana maupun prasarana di lingkungan kerja KPU Provinsi Kalteng yang meliputi halaman kantor dan lingkungan di sekitarnya. Ini juga, diharapkan dapat membawa dampak positif bagi kinerja pegawai terlebih untuk kerja yang bersih, baik dan lebih profesional lagi.

"Jumat bersih tersebut dilaksanakan selain ditujukan untuk memupuk rasa cinta pegawai terhadap lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman. Terlebih KPU Provinsi Kalteng akan menghadapi tahapan Pemilu Serentak Tahun 2019. Selain itu, Jumat Bersih bisa menjadi Jumat Sehat karena sikap hidup bersih sangat menentukan pola hidup sehat dan berpengaruh pada produktivitas kerja yang berkualitas," kata dia.

Kegiatan Jumat Bersih ini akan diadakan secara rutin minimal satu kali dalam setiap bulannya, dan akan diterapkan berjenjang di seluruh KPU Kabupaten/Kota se-Kalteng. **(KPU Kalteng-GC-Yah)**

BERSIH-BERSIH: Pimpinan dan pegawai sekretariat KPU Kalteng melaksanakan Jumat Bersih di sekitar kantor KPU Kalteng.





RAKOR: Ketua KPU Kalteng Harmain saat membuka rakor di KPU Kalteng, Kamis (17/1/2019)

Ketua KPU: Harus Cermat Mendata Pemilih

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) persiapan penyelenggaraan penetapan DPTb dan DPK pada Pemilu 2019 di ruang RPP KPU Provinsi Kalteng, Kamis (17/1/2019) sekitar pukul 19.00 WIB.

Saat itu, Ketua KPU Kalteng Harmain menegaskan agar para anggota KPU Kabupaten/Kota khususnya di bidang Divisi Perencanaan, Data dan Informasi harus lebih cermat lagi mendata pemilih. Ini semua dilakukan, agar pelaksanaan proses Pemilu 2019 bisa lebih baik.

“Selamat datang kepada Anggota KPU Kabupaten/Kota yang membidangi Divisi Perencanaan, Data dan Informasi juga kepada para Operator Sidalih, mari kita bekerja bersama dengan sepenuh hati dan dengan cermat dalam pendataan pemilih yang nantinya akan ditetapkan dalam DPTb dan DPK pada Pemilu 2019,” kata dia.

Sedangkan Anggota KPU Provinsi Kalteng Wawan Wiraatmaja menyampaikan enam catatan penting dalam kegiatan rakor. Catatan itu meliputi: 1) DPTH-2 harus segera diselesaikan, 2) DPTb dan DPK oleh KPU Republik Indonesia akan dipercepat waktu penyelesaiannya menjadi 60 hari yang berarti harus selesai pada bulan Februari 2019, 3) Aktif menjadi pelopor informasi anti berita bohong dan tidak benar (hoaks) dengan mempersiapkan personel tim desain grafis yang handal dan menginformasikan di media sosial atas berita bohong dan tidak benar (hoaks) tersebut, 4) Memaksimalkan pendataan DPTB dan DPK pada Pemilu 2019, 5) Memaksimalkan komunikasi pembentukan forum koordinasi pemuktahiran daftar pemilih 2019 dengan melibatkan pihak perusahaan besar swasta yang ada di daerah, 6) Mempersiapkan dengan baik rekap DPTb dan DPK tingkat Kabupaten/Kota. (KPU Kalteng-GC-Yah)



DEMI KESEHATAN: Untuk memupuk kebersamaan serta menjaga kesehatan, para komisioner dan pegawai sekretariat senam bersama di Halaman Kantor KPU Kalteng, Jumat (25/1/2019)

Jaga Kinerja dan Kekompakan

Palangka Raya - Banyak cara yang bisa dilakukan demi meningkatkan kerukunan, kebersamaan dan kekeluargaan. Seperti yang dilaksanakan jajaran komisioner KPU Kalteng beserta dengan para pegawai sekretariat KPU Kalteng, Jumat pagi (25/1/2019), suasana halaman kantor penyelenggara pemilu ini nampak lebih cerah. Para komisioner dan juga pegawai pun semringah. Mereka mengikuti gerakan senam yang dibawakan instruktur senam.

Ibarat kata pepatah, di balik tubuh yang sehat tersimpan jiwa yang sehat, demikianlah yang dilaksanakan para penyelenggara pemilu ini. Demi kesehatan dan meningkatkan kinerja dan kekompakan, mereka melaksanakan senam pagi itu. Apalagi, senam pagi merupakan suatu aktivitas fisik yang perlu diadakan untuk menjaga kebugaran jasmani para pegawai. Gerakan-gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh, melancarkan peredaran darah sehingga lebih sehat dan segar. Paparan sinar matahari pagi juga bagus bagi tubuh karena kandungan vitamin D alaminya.

Jika tubuh sehat dan bugar secara fisik, maka kemampuan konsentrasi juga akan meningkat dan memudahkan dalam menyelesaikan peker-

jaan sehari-hari. Senam juga dapat memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah dan melatih urat saraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh. Olahraga ini juga bisa menjaga fungsi otak, mencegah pikun, juga bisa mengurangi stres dan membuat lebih bahagia karena dengan melakukan gerakan senam maka tubuh akan melepaskan hormon endorphine.

Zat Endorphin adalah senyawa kimia yang membuat seseorang merasa senang dan untuk kekebalan tubuh. Endorphin diproduksi oleh tubuh (kelenjar pituitary) yaitu pada saat kita merasa bahagia (tertawa) dan pada saat istirahat yang cukup. Zat ini bertindak seperti morphine, bahkan dikatakan 200 kali lebih besar dari morphine. Endorphin atau Endorphine mampu menimbulkan perasaan senang dan nyaman hingga membuat seseorang berenergi. Fungsi zat itu adalah untuk kekebalan tubuh. Artinya, selain mencegah memburuknya emosi, membuat bahagia, juga merangsang timbulnya zat imunitas. Dengan endorphin perasaan seseorang akan lebih rileks, dan tentunya pun akan lebih mudah mengontrol diri dari amarah sekaligus berpikir positif dengan mengutamakan kesabaran. Dapat dikatakan bahwa Zat Endorphin yaitu zat yang diproduksi oleh tubuh ketika seseorang merasa bahagia (tertawa).

Banyak manfaat yang didapatkan melalui olahraga senam, oleh karena itu senam akan menjadi agenda rutin di KPU Provinsi Kalteng yang dilakukan pada hari Jumat. Menu sarapan pun disediakan untuk melengkapi keceriaan aktivitas senam di Jumat pagi. **(KPU Kalteng-DM-Yah)**

Berbincang dengan Insan Intelektual, KPU Kalteng Menerima Audiensi BEM UPR

Palangka Raya - Jumat (25/1/2019), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) menerima audiensi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Palangka Raya (UPR) di Rumah Pintar Pemilu di KPU Kalteng. Kesempatan kali itu, para mahasiswa yang merupakan insan intelektual yang dipimpin Karuna Mardiansyah bersama 15 orang anggota BEM ini, diterima langsung Ketua KPU Provinsi Kalteng Harmain beserta Divisi SDM dan Parmas Eko Wahyu Sulistiobudi, Divisi Data dan Informasi Wawan Wiraatmaja dan Divisi Hukum Sapta Tjita serta Kasubbag Teknis dan Hupmas Ansmy Rahayu. Selain itu acara ini juga dihadiri oleh Divisi Data dan Informasi Trasmianto KPU Kota Palangka Raya.

Di audiensi yang dimulai sekitar pukul 14.00 WIB ini, mereka berbincang mengenai informasi pemilih bagi mahasiswa sebagai pemilih pemula pada Pemilu Serentak 17 April 2019. Dalam acara ini, Ketua KPU Kalteng Harmain mendengarkan tagline KPU yaitu “Pemilih Berdaulat Negara Kuat”. Tagline ini secara filosofis dalam UU Nomor 7 Tahun 2017 dijelaskan pemilihan kedaulatan adalah rakyat. Rakyat itu dalam perspektif KPU khususnya adalah pemilih yang artinya pemilihnya harus diperkuat, salah satu caranya yaitu pemilih harus mengetahui infor-

masi mengenai pemilu. Dan informasi mengenai pemilu dapat dilihat melalui playstore dengan mengakses aplikasi KPU RI PEMILU 2019.

Dalam suasana diskusi yang ringan dan santai, para mahasiswa menanyakan sejumlah hal menyangkut penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) maupun Pemilihan Anggota DPR, DPD dan DPRD atau Pemilu Legislatif (Pileg). Beberapa pertanyaan yang dilontarkan adalah mengenai syarat untuk memilih dan pindah memilih, karena beberapa mahasiswa yang berasal dari luar Kota Palangka Raya.

“Berusia 17 tahun, memiliki KTP serta terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan jika tidak terdaftar dalam DPT, maka akan dimasukkan dalam Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan ke-1 dan 2 (DPTHP-1 dan 2,red) dan bila tidak terdaftar juga akan terdaftar pada Daftar Pemilih Khusus (DPK) yaitu pemilih dapat menggunakan haknya tapi di daerah asal sesuai alamat yang tertera di KTP pemilih,” ujar Harmain menjawab pertanyaan tersebut.

Hal senada juga disampaikan Wawan Wiraatmaja terkait pemilih yang belum terdaftar, yaitu harus kembali mendaftar di daerah asal, namun karena telah terlambat pemilih tersebut hanya dapat memilih di daerah asalnya. **(KPU Kalteng-Srk-Yah)**



BERSAMA INSAN INTELEKTUAL: Para komisioner KPU Kalteng berfoto dengan mahasiswa yang berasal dari BEM UPR, Jumat (25/1/2019).



BERDISKUSI: Para anggota DPRD Bartim mengunjungi KPU Kalteng di Kantor KPU Kalteng, Jumat (25/1/2019)

DEWAN BARTIM KUNJUNGI KPU

Sukseskan Pemilu, Fungsi Relawan Demokrasi Akan Dimaksimalkan

Palangka Raya - Sekitar 20 orang Anggota DPRD Kabupaten Barito Timur (Bartim) beserta sekretaris dewan (Sekwan) dan dua kabag melakukan kunjungan kerja guna meninjau persiapan Pemilu 2019 di Aula atau Rumah Pintar Pemilu KPU Provinsi Kalteng, Jumat (25/1/2019).

Kunjungan yang dimulai pukul 09.00 WIB diterima dan disambut baik oleh Sekretaris KPU Provinsi Kalteng Arief Suja'i yang juga menjadi moderator di pertemuan diskusi antara anggota DPRD dan anggota KPU Kalteng.

Komisioner KPU Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat Eko Wahyu Sulistiobudi menyampaikan persiapan-persiapan Pemilu 2019, terutama tentang pembentukan Badan Adhoc, DPTTB, Alat Peraga Kampanye (APK), logistik di 14 kabupaten/kota, hak pilih dan prosedur pindah memilih, sosialisasi dan kampanye, serta tentang antisipasi pelanggaran-pelanggaran pemilu.

Sementara itu, Komisioner KPU Kalteng Divisi Teknis Penyelenggara Sastriadi menyampaikan materi khusus untuk daerah pemilihan (dapil) IV. Baik terkait alokasi kursi, jumlah kursi, jumlah calon legislatif, metode penghitungan perolehan kursi dan penetapan calon terpilih serta tentang basis pendataan pemilih dengan menggunakan KTP elektronik (KTP-el) sesuai UU Nomor 7.

Sastriadi juga menyampaikan tata cara penghitungan perolehan kursi calon terpilih di Pemilu 2019 yang menggunakan metode saint lagué

yaitu penghitungan perolehan kursi calon terpilih, suara sah setiap partai politik dibagi dengan bilangan pembagi 1 dan diikuti secara berurutan oleh bilangan ganjil 3,5,7 dan seterusnya. "Sedangkan penetapan calon terpilih anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota dari partai politik peserta pemilu didasarkan pada perolehan kursi partai politik peserta pemilu di suatu daerah pemilihan, ditetapkan berdasarkan suara terbanyak yang diperoleh masing-masing calon anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota," katanya.

Di akhir pertemuan, ada beberapa anggota dewan Bartim menyampaikan baik pertanyaan maupun pernyataan. Salah satunya menanyakan langkah-langkah apa yang dilakukan KPU untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk pemilu 2019. Mengingat, ada lima jenis surat suara dan kondisi pendidikan serta pengetahuan masyarakat Kalteng yang dinilai beraneka ragam. Sastriadi menjelaskan, KPU memiliki dan sudah merekrut relawan demokrasi di tiap kabupaten sebagai perpanjangan tangan KPU untuk membantu sosialisasi ke masyarakat. "Relawan demokrasi ini diwakili dari berbagai segmen baik segmen perempuan, difabel, dan lain sebagainya. Ini, untuk menjangkau sosialisasi ke masyarakat. KPU juga bekerja sama dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh wanita dalam membantu sosialisasi Pemilu 2019," pungkasnya. **(KPU Kalteng-Fet-Yah)**

Wujudkan Transparansi Keuangan Negara

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan KPU Semester II/Tahunan Tahun 2018 se-Kalteng, Hotel Neo Palangka Raya, Kamis malam (24/1/2019). Acara ini, diikuti oleh KPA/PPK dan Operator SAIBA dan Operator SIMAK dari 14 kabupaten/kota.

Sekretaris KPU Kalteng Arief Suja'i dalam sambutannya menyampaikan, pengelolaan keuangan menjadi faktor utama penyelenggaraan Pemilu 2019 mendatang. "Diharapkan satker-satker segera menyelesaikan kendala yang ada dalam kesempatan rekonsiliasi wilayah yang nantinya akan direkonsiliasikan di tingkat nasional mendatang," kata dia.

Selanjutnya, Plh Ketua KPU Provinsi Kalteng Wawan Wiraatmaja memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan. Dalam sambutannya, Wawan mengharapkan sebagai penyelenggara negara, harus mampu mewujudkan pertanggung jawaban keuangan negara yang transparan dan akuntabel melalui Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang andal, tepat waktu dan berkualitas. LKPP, merupakan konsolidasi dari Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) dan lapo-

ran keuangan tingkat satker KPU kabupaten/kota se-Indonesia, dan tingkat wilayah se-Indonesia. "LKPP tidak akan memperoleh opini WTP, jika tidak didukung semua tingkatan. Baik satker KPU RI, KPU provinsi dan KPU kabupaten/kota," ucap Wawan.

Di awal acara, materi diisi oleh perwakilan Kanwil Perbendaharaan Kalteng Nerson dan Novang Tedy Punarto yang membahas mengenai curen issue penyusunan LKKL tahun 2018. Materi dilanjutkan tentang Sistim Informasi Manajemen Aset Negara PMK 52/PMK.06/2016 Tata Cara Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara, yang disampaikan KPKNL Biro Keuangan KPU RI Joko Setiyonodari. Sementara itu, Bakhtiar juga memberikan materi tentang Penyusunan LK Semester II/Tahunan Tahun 2018. Sedangkan, kelengkapan LK disampaikan oleh Biro Umum Juliana Christine, dan Transfer Keluar Transfer Masuk (TKTM) Logistik Pemilu 2019 yang dikirim dari KPU RI disampaikan oleh Siti Fariza Gita. **(KPU Kalteng-LG-Yah)**

**RAPAT: KPU Kalteng menggelar Rakor
Penyusunan Laporan Keuangan di Neo Hotel
Palangka Raya, Kamis (24/1/2019)**



PEMBUKAAN: Ketua KPU Provinsi Kalteng Harmain (tengah menggunakan peci) saat membuka acara rakor persiapan Pemilu 2019 di Aquarius Hotel Palangka Raya, Minggu (28/1/2019).

RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN PEMILU 2019

KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah

27 s.d 29 Januari 2019



kalteng.kpu.go.id



KPU_KALTENG



KPU Provinsi Kalimantan Tengah



Matangkan Persiapan Pemilu 2019 KPU Kalteng Gelar Rakor di Kota Cantik

Palangka Raya - Perencanaan yang sukses, akan membuat hasil yang sukses. Demikianlah yang ditanamkan di jajaran penyelenggara pemilu. Seperti yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Lembaga yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 04 ini terus mematangkan persiapan Pemilu 2019 dengan menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Persiapan Pemilu 2019 di Aquarius Hotel Palangka Raya, Minggu (28/1/2019). Kegiatan agar Pemilu 2019 sukses ini berlangsung di Ballroom Aquarius Hotel Palangka Raya pada pukul 19.30 WIB.

Ketua KPU Provinsi Kalteng Harmain pada sambutannya mengucapkan selamat datang kepada ketua, anggota dan sekretaris serta kasubbag hukum KPU kabupaten/kota yang hadir di acara tersebut. Menurut dia, seluruh persiapan yang dilakukan jajaran KPU mesti direncanakan dengan baik.

“Dengan Rakor ini kita harus yakin dan optimis, persiapan kita matang, dan yakinlah kita mampu menyelenggarakan Pemilu Serentak 2019 dengan sukses di Provinsi Kalteng,” tegasnya.

Ada enam catatan penting yang disampaikan

oleh Harmain. Di antaranya, harus terjalin dan terciptanya soliditas antarsesama anggota KPU, sekretaris serta dengan seluruh pegawai sekretariat. Harmain juga menekankan pentingnya standar operasional prosedur (SOP) setiap tahapan dan divisi sehingga diketahui siapa mengerjakan apa dan bagaimana. Demikian juga fokus pada memulai merencanakan pembentukan KPPS, terkait rekrutmen dan bimtek juga lokasi TPS. Fokus terhadap Bimtek KPPS yang direncanakan empat orang setiap TPS agar dilaksanakan bimtek yang efektif dengan lebih memperbanyak praktik khususnya pengisian formulir. Bagian lain yang ditekankannya yakni, agar selalu mengecek keadaan logistik yang saat ini sudah ada di kabupaten/kota dan segera rancang pola distribusi logistik. Pria yang kerap disapa Ustad Harmain ini juga menginginkan agar ada pelatihan Relawan Demokrasi untuk mencapai target partisipasi pemilih pada 77,5 persen dengan memberikan bimtek yang memadai terkait mengetahui pemilih sudah terdaftar atau belum, jenis surat suara, cara mencoblos yang benar serta hari pemungutan suara. **(KPU Kalteng-GC-Yah)**

Cegah Korupsi Sedari Dini, KPU Kalteng Kerja Sama KPK Gelar Pelatihan e-LHKPN

Palangka Raya- Demi menyukseskan Pemilu 2019, serta demi meningkatkan pembangunan dan mencegah terjadinya korupsi, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Cara Pelaporan LHKPN secara Elektronik (e-LHKPN) bagi partai politik (Parpol) peserta Pemilu Legislatif (Pileg) Tahun 2019 se-Kalteng, di Ruang Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Provinsi Kalteng, Kamis (31/1/2019), sekitar pukul 09.00 WIB.

Plh Ketua KPU Provinsi Kalteng Sapta Tjita mengucapkan selamat datang bagi nara sumber dari Tim Direktorat Pendaftaran dan Pemeriksaan LHKPN KPK Ben Hardy Saragih beserta pendamping, juga kepada para liaison officer (petugas penghubung) parpol peserta Pemilu 2019

tingkat Kalteng.

“Selamat mengikuti rakor serta semoga dengan ilmu yang didapat ini nantinya dapat langsung diterapkan bagi pelaporan LHKPN bagi calon legislatif (Caleg) pada Pemilu Serentak 2019,” pungkasnya.

Sementara itu, Ben Hardy juga mengucapkan terima kasih bagi KPU Kalteng yang telah memfasilitasi KPK dalam pelaksanaan kegiatan Bimtek Tata Cara Pelaporan LHKPN secara e-LHKPN bagi peserta Pileg Tahun 2019.

“Bimtek ini juga digelar karena merupakan salah satu syarat sebelum dilantik bagi caleg Pemilu 2019 yang terpilih nantinya adalah telah melaporkan harta kekayaannya melalui e-LHKPN, jangan sampai karena belum melaporkan e-LHKPN pelantikan menjadi tertunda,” pungkas Ben Hardy. **(KPU Kalteng-GC-Yah)**

SERIOUS: Plh Ketua KPU Provinsi Kalteng Sapta Tjita saat membuka kegiatan bimtek e-LHKPN yang diperuntukkan bagi parpol peserta Pemilu 2019 di RPP KPU Kalteng, Kamis (31/1/2019).





KPU Kalteng Menyasar SLB

BERINTERAKSI: Anggota KPU Kalteng Eko Wahyu Sulistiobudi (memegang mikrofon) saat memberikan pertanyaan ke siswa-siswi SLBN -1 Palangka Raya, Rabu (6/2/2019).

Palangka Raya - Ada beberapa segmen yang ditargetkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) dalam menginformasikan tentang kepemiluan. Di antaranya pemilih pemula, perempuan dan disabilitas. Sasaran awal KPU Kalteng yakni melakukan sosialisasi tentang kepemiluan tersebut di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 (SLBN- 1) Palangka Raya, Rabu (6/2/2019).

“Sosialisasi dilakukan kepada adik-adik beserta bapak/ibu guru di SLB ini dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan-transformasi tentang apa itu pemilu, demokrasi dan berdiskusi hal-hal apa saja yang harus dilakukan pada Pemilu 17 April 2019 mendatang,” ujar Anggota KPU Kalteng Eko Wahyu Sulistiobudi saat membuka acara sekaligus bertindak sebagai nara sumber didampingi guru honorer sebagai ahli bahasa isyarat Emma Khoiriyah.

Dengan gaya bahasa yang lugas dan santai, Eko Wahyu Sulistiobudi menyampaikan materi tentang persyaratan sebagai pemilih, pentingnya demokrasi, ikut berpartisipasi dan tata cara memberikan suara/mencoblos agar dapat dipahami dengan baik oleh para siswa/siswi. Antusiasme para siswa ketika mengikuti sosialisasi ini terlihat saat sesi tanya jawab. Banyak di antara mereka yang mengangkat tangan saat diberikan pertanyaan seputar kepemiluan.

Siswa-siswi yang hadir merupakan penyandang tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa dan autis. Tahun lalu, ada 25 orang yang mempunyai hak pilih. “Namun untuk pemilu kali ini, kami belum menghitung lebih lanjut,” ujar Kepala SLBN-1 Palangka Raya Jambi B Nudin SPd MPd yang juga hadir saat sosialisasi. **(KPU Kalteng-Dm-Yah)**

Besarnya Peran Pemilih Pemula

KPU Gelar Pendidikan Pemilih di STAKN Palangka Raya

Palangka Raya - Ratusan mahasiswa STAKN Palangka Raya menghadiri kegiatan pendidikan pemilih melalui metode tatap muka yang diselenggarakan KPU Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Senin (11/2/2019). Kegiatan ini digelar secara menarik dengan doorprize souvenir dari KPU, sehingga menggugah mahasiswa untuk hadir dalam acara tersebut.

Anggota KPU Provinsi Kalteng Divisi SDM dan Parmas Eko Wahyu Sulistiobudi mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk belajar kepemiluan dan politik. Dirinya menilai, mahasiswa yang hadir sangat antusias atas kegiatan tersebut. "Kalau hanya seperti di kelas bahas kepemiluan dan politik itu bikin ngantuk," ucapnya saat menjadi moderator di kegiatan tersebut.

Dengan memberikan pemahaman soal pendidikan kepemiluan dan politik, lanjut Eko, para generasi muda akan menyebarkan kembali informasi yang didapat ke keluarga dan ke lingkungannya. "Saya berharap para mahasiswa bisa aktif menggunakan hak pilih. Jadilah pemilih yang cerdas kritis rasional dan bertanggung jawab," katanya.

Di sisi lain, Anggota KPU Provinsi Kalteng Divisi Teknis Penyelenggara Sastriadi

menyatakan peran pemilih pemula pengaruhnya sangat signifikan dalam pemilu serentak yang akan datang.

"Sebagai contoh, mahasiswa tidak tahu cara mencoblos yang sah seperti apa dan pengenalan warna surat suara. Kebanyakan mahasiswa berasal dari luar daerah tidak mengetahui cara pindah memilih," ungkapnya saat menjadi nara sumber dalam kegiatan ini.

Sastriadi menegaskan, kegiatan ini bukan sekadar sosialisasi pemilu serentak saja, namun ada pendidikan politik. "Di mana kami tidak saja mentransfer informasi penyelenggaraan pemilu serentak, tapi juga memberikan pemahaman. Sehingga diharapkan ada keinginan menggunakan hak pilih," ujarnya.

Mahasiswa, tambah dia, adalah agen perubahan. Demikian juga pemilu yang merupakan salah satu tonggak sejarah mengubah nasib bangsa. "Mahasiswa punya akses besar ke lingkungan masyarakat dan keluarga, Kami mendorong mahasiswa STAKN untuk bisa menyukseskan pemilu," pungkasnya.

Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dengan mahasiswa dan perwakilan dosen pengajar STAKN. (KPU Kalteng-DM-Yah)

PEMILIH PEMULA: Kegiatan pendidikan pemilih melalui metode tatap muka pemula mahasiswa STAKN Palangka Raya yang diselenggarakan oleh KPU Provinsi Kalteng, Senin (11/2/ 2019).





RAPAT KOORDINASI: Pertemuan KPU Provinsi Kalteng dengan pihak terkait di D'Lavan Café, Senin (11/2/2019).

Amankan Surat Suara di Percetakan dan Pendistribusian

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi terkait seperti Bawaslu, Polda, Binda, Korem 102/Panju Panjung, Kesbangpol Kalteng dan pihak PT Grup Majapahit Raya Persada yang merupakan distributor logistik surat suara khusus Provinsi Kalteng, di D'lavan Cafe Palangka Raya, Senin (11/2/2019) sekitar pukul 19.00 WIB.

Rapat dipimpin langsung oleh Ketua KPU Kalteng Harmain dan didampingi oleh anggota KPU Kalteng lainnya. Dalam kesempatan tersebut, Harmain mengajak instansi terkait untuk bekerja sama dalam proses mengamankan jalannya proses Pemilu 2019 sesuai dengan Peraturan KPU RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengamanan Surat Suara di Percetakan dan Pendistribusian ke KPU Kabupaten/Kota.

Harmain juga meminta paparan dari pihak distributor tentang informasi terkini dan sekaligus untuk mematangkan rencana pendistribusian logistik agar diinformasikan ke semua pihak terkait. Selanjutnya pihak terkait lainnya memberikan gambaran umum rencana masing-masing terkait apa saja yang disiapkan untuk kelancaran pengamanan dalam pendistribusian logistik Pemilu 2019. **(KPU Kalteng-LG-Yah)**

JANGKAU PEMILIH MILENIAL

KPU Kalteng Gandeng Admin Media Sosial dan Media Massa

Palangka Raya - Demi menjangkau para pemilih yang masuk dalam generasi milenial, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) melaksanakan kegiatan sosialisasi pindah memilih bagi pemilih milenial, di Rumah Tjilik Riwut Cafe dan Resto Palangka Raya, Rabu (13/2/2019).

Kegiatan yang dimulai sekitar pukul 19.00 WIB dengan tajuk "Millennial Voter Road to Election 2019" ini dihadiri oleh Bawaslu Provinsi Kalteng serta admin media sosial dan media massa. Anggota KPU Kalteng Wawan Wiraatmaja mengatakan syarat utama untuk dapat mengurus pindah memilih dengan formulir model A.5-KPU ini adalah sudah terdaftar di dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) di tempat/TPS asal pemilih berdomisili.

"Adapun alasan pindah memilih ada sembilan meliputi menjalankan tugas pada saat pemungutan suara, menjalani rawat inap atau keluarga mendampingi, menjalani perawatan

di panti sosial/rehabilitasi, menjalani rehabilitasi narkoba, menjadi tahanan di rumah tahanan atau lembaga permasyarakatan, atau terpidana yang sedang menjalani hukuman penjara atau kurungan, tugas belajar/menempuh pendidikan menengah atau tinggi, pindah domisili, tertimpa bencana alam, dan bekerja di luar domisilinya," jelas Wawan.

Para admin media sosial dan media massa dilibatkan dalam kegiatan ini untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dari kalangan pemilih milenial, dikarenakan jumlah pengguna media sosial dari kaum milenial yang cukup banyak di Kalteng serta dengan memperhatikan followers atau pengikutnya. Salah satu target kegiatan adalah mereka yang saat ini sedang bersekolah atau kuliah di luar tempat asal. Admin media sosial yang diundang pada kegiatan yang bertajuk "Millennial Voter Road to Election 2019" berjumlah 20 admin. (KPU Kalteng-GC-Yah)



GAET PEMILIH MILENIAL: Anggota KPU Kalteng Wawan Wiraatmaja saat menyampaikan paparan terkait pemilih milenial, di Rumah Tjilik Riwut Cafe dan Resto Palangka Raya, Rabu (13/2/2019).

Stand KPU Diserbu Warga Saat Sosialisasi Pemilu 2019 di Car Free Day

Palangka Raya - Stand yang didirikan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) dan KPU Kota Palangka Raya di area car free day (CFD) di Bundaran Besar Palangka Raya, bak gula yang manis, laris diserbu warga Kota Cantik, Minggu (17/2/2019).

Dalam kegiatan tersebut, tim sosialisasi melaksanakan senam bersama "Jingle KPU" dan dilanjutkan dengan kegiatan membagi brosur sosialisasi terkait pindah memilih, serta menerima pelayanan untuk pengece-

kan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan konsultasi pindah memilih. KPU Kalteng sangat terbantu dengan adanya Komunitas Peduli Pemilu dan Demokrasi (KPPD) dan Relawan Demokrasi yang ikut serta menyosialisasikan Pemilu Serentak Tahun 2019.

Masyarakat Kota Palangka Raya sangat antusias dengan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU, banyak masyarakat yang datang ke stan KPU Provinsi Kalteng untuk berkonsultasi dengan tim sosialisasi dan sekaligus membagikan bahan sosialisasi seperti: boneka surat suara, payung, gantungan kunci dan kalender 2019. Dengan melihat animo masyarakat yang datang ke stand KPU, ini merupakan bukti bahwa partisipasi masyarakat Kota Palangka Raya untuk menyukseskan Pemilu 2019 sangat baik. **(KPU Kalteng-Av-Yah)**

ANTUSIAS: Warga Kota Cantik Palangka Raya antusias untuk mengikuti sosialisasi pemilu di stan yang digelar KPU di area CFD di Bundaran Besar Palangka Raya, Minggu (17/2/2019).





MENYIMAK: Suasana nonton bareng debat capres putaran kedua di RPP KPU Provinsi Kalteng, Minggu (17/2/2019).

GELAR NOBAR DEBAT CAPRES

Ketua KPU Kalteng Harmain: KPPD Harus Netral

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) bersama Komunitas Peduli Pemilu dan Demokrasi (KPPD) Kalteng nonton bareng acara debat capres putaran kedua di Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kalteng, Minggu malam (17/2/2019).

Ajang nonton bareng ini hadir oleh Ketua KPU Provinsi Kalteng Harmain, Anggota KPU Eko Wahyu Sulistiobudi dan Wawan Wiraatmaja, Sekretaris KPU Arief Suja'i, sejumlah staf sekretariat KPU Kalteng, dan lebih dari 15 anggota KPPD Kalteng.

Ketua KPU Kalteng sekaligus Wakil Divisi SDM dan Parmas, Harmain mengingatkan anggota KPPD Kalteng untuk bersikap netral dan tidak 'menggiring' orang lain saat melakukan sosialisasi tentang pemilihan

dan berharap agar KPPD dapat berperan sebagai mitra KPU yang berkesinambungan di masa depan. "KPPD selaku perpanjangan tangan KPU dalam hal menyosialisasikan tentang pemilihan dan demokrasi harus berperan seperti KPU, yaitu sebagai penyelenggara pemilu yang netral dan tidak memihak. Tahun depan ada pemilihan Gubernur Kalteng. KPU berharap KPPD Kalteng dapat membantu dalam kegiatan tersebut, terutama dalam upaya mencapai jumlah partisipasi yang ditargetkan," tegas Harmain.

Selain nonton bareng, kesempatan tersebut juga diisi dengan penyerahan SK Pengurus KPPD Kalteng dari KPU Provinsi Kalteng kepada Ketua KPPD Gordon L Tobing. **(KPU Kalteng-Fet-Yah)**



SOSIALISASI: Para peserta sosialisasi yang terdiri dari mahasiswa/i IAHN di Aula IAHN Palangka Raya, Senin pagi (18/2/2019).

Tekankan **PENTINGNYA** Pindah Pemilih

Palangka Raya - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalteng Harmain menyatakan, untuk lebih suksesnya proses Pemilihan Umum (Pemilu) 2019, maka partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan. Salah satunya yakni dengan keterlibatan para pemilih pemula untuk menggunakan hak pilih mereka di Pemilu 2019.

Untuk mendapatkan hasil terbaik itu, maka KPU Kalteng dengan Bawaslu Kalteng, Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Tampung Penyang dan RRI



Palangka Raya bekerja sama menggelar sosialisasi pendidikan pemilih kepada pemilih pemula, di Aula IAHN, Senin pagi (18/2/2019).

“Setelah kegiatan ini diharapkan mahasiswa lebih berminat dalam menggunakan hak suaranya dan lebih terlibat dalam menyukseskan pemilu 2019,” kata Harmain.

Dirinyajuga menyampaikanhal-hal berkaitan dengan syarat dan cara memilih serta persyaratan untuk pindah memilih. Hal itu dikarenakan, banyak mahasiswa IAHN berdomisili diluar Kota Palangka Raya.

Kegiatan ini, diikuti 205 mahasiswa dan dosen/pegawai IAHN dan RRI. Di acara ini juga ada talk show yang diikuti dengan kuis interaktif serta hiburan kesenian daerah karungut dan kecapi yang dibawakan oleh mahasiswa kampus IAHN Tampung Penyang Palangka Raya. Sosialisasi ini mengambil judul Gerakan Cerdas Memilih “Memilih Itu Juara” dengan tema “Pahami Caranya Tentukan Pilihanmu. Talk show ini bertujuan untuk menyasar mahasiswa supaya menggunakan hak suaranya pada saat pemilu dan bisa aktif dalam menyosialisasikan Pemilu Serentak 2019.

KPU Kalteng pun, intens melaksanakan sosialisasi pendidikan pemilih ke kampus untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pesta Demokrasi Pilpres dan Pileg 17 April mendatang. Sosialisasi kepada pemilih pemula inidilakukan rutin sejak tahapan pemilu dimulai beberapa waktu lalu hingga H-3 pesta demokrasi dilangsungkan nanti.

Selain itu, Anggota Bawaslu Kalteng Siti Wahidah menyatakan mengenai politik uang yang sering terjadi pada saat pemilu berlangsung. Hal itu, kata dia, diatur dalam Pasal 280 ayat 1 huruf C Undang-Undang Tahun 2017 yang manamelarang para kontestan Pemilu 2019 memberikan uang, barang atau janji kepada peserta kampanye yakni masyarakat yang sudah cukup umur menjadi pemilih. “Sebab, itubisadikenakan hukuman penjara selama 2 tahun,” ujarnya menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa.

Untuk itulah, ketua KPU, anggota Bawaslu, rektor IAHN serta kepala RRI Palangka Raya mendorong agar semua pihak dalam hal ini mahasiswa lebih terlibat aktif dalam pelaksanaan Pemilu 2019. Salah satucaranyamenyosialisasikan masalah kepemiluan kepada orang lain disekitarnya, ataupunmelalui website KPU RI Pemilu 2019 yang dapat diunduh gratis lewat playstore pada HP masing-masing dan tidak lupa memberikan suara pada tanggal 17 April 2019 mendatang. **(KPU Kalteng-Srk-Yah)**



PLENO: Suasana rapat pleno terbuka rekapitulasi DPTb untuk Pemilu tahun 2019 tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh KPU Provinsi Kalteng, Selasa (19/2/2019).

Di Kalteng, ada 14.499 Pemilih Tambahan

PEMILIH TAMBAHAN DI KALTENG

DPTb Kalteng **14.499** pemilih terdiri dari:

- Pemilih laki-laki : **10.476**
- Pemilih perempuan : **4.023**

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) menetapkan ada sebanyak 14.499 pemilih tambahan di Bumi Tambun Bungai. Hal itu ditetapkan pada Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) Tingkat Provinsi Kalteng pada Pemilu 2019, di Royal Global Hotel Palangka Raya, Selasa (19/2/2019).

Rapat pleno ini dibuka oleh Ketua KPU Kalteng Harmain. Sementara itu, pleno terbuka rekapitulasi dipimpin Anggota KPU Kalteng Wawan Wiraatmaja selaku pengampu Divisi Perencanaan, Data dan Informasi. Hadir juga pada saat itu Anggota KPU Kalteng Sapta Tjita, Sasriadi dan Eko Wahyu Sulistiobudi, serta 14 Anggota KPU kabupaten/kota Divisi Perencanaan, Data dan Informasi dan operator Sidalih. Kegiatan ini juga dihadiri anggota Bawaslu Kalteng, perwakilan peserta Pemilu 2019 baik dari partai politik (Parpol) dan calon Anggota

DPD, serta instansi terkait.

Ketua KPU Kalteng Harmain mengimbau parpol dan seluruh masyarakat untuk dapat mengecek pemilih melalui aplikasi KPU RI Pemilu 2019 yang dapat diunduh di playstore HP android. Dengan aplikasi ini, pemilih juga bisa mengecek calon pada Pemilu 2019. “Kepada KPU kabupaten/kota nanti selepas penetapan pleno DPTb, tetap dapat mendata kembali pemilih yang ingin pindah memilih, dan agar membuka posko-posko di perusahaan serta di kampus-kampus,” pungkasnya.

Sementara itu, Anggota KPU Kalteng Wawan Wiraatmaja menyampaikan, hasil pleno merupakan hasil dari rapat pleno yang dilakukan di tingkatan sebelumnya. “Di mana akan ada penyampaian-penyampaian di tingkat provinsi dengan data rekapitulasi perbaikan DPTb tingkat kabupaten,” pungkasnya.

Kegiatan rapat pleno yang dimulai dari pukul 08:45 WIB ini berakhir sekitar pukul 11.00 WIB yang disertai penandatanganan berita Acara DPTb oleh ketua dan anggota KPU Kalteng, kemudian oleh saksi dari Bawaslu Kalteng, serta dari perwakilan parpol tingkat Kalteng maupun calon DPD.

DPTb tersebut tersebar di 14 kabupaten/kota, 106 kecamatan, 386 desa/kelurahan dan 913 TPS. Diketahui juga rekapitulasi DPTb yang keluar dalam Pemilu 2019 dengan jumlah 1.587 pemilih dengan rincian pemilih laki-laki berjumlah 935 dan pemilih perempuan berjumlah 652, serta terjadi penambahan TPS berbasis DPTb sebanyak 51 TPS yang tersebar di 40 desa/kelurahan, 20 kecamatan dan 8 kabupaten. **(KPU Kalteng-GC-Yah)**

Bentuk Kesadaran Politik Pemilih Pemula

Palangka Raya - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), terus gencar meningkatkan partisipasi pemilih di Pemilu 2019 ini. Salah satunya yakni dengan mengadakan sosialisasi pendidikan pemilih di kalangan mahasiswa. Kali ini, KPU menggelar talkshow di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMP), Rabu (20/2/2019) dimulai pukul 08.00 WIB.

Di acara tersebut, Anggota KPU Provinsi Kalteng Sapta Tjita menjelaskan kepada mahasiswa, di Indonesia, pemilihan berdasarkan demokrasi Pancasila. Menurutnya, pihaknya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pemilu yang dilaksanakan 5 tahun sekali. Pihaknya juga akan terus meningkatkan kual-

itas pemilu menjadi pemilu yang berintegritas, dengan mendorong partisipasi publik dan membentuk karakter dan kesadaran politik masyarakat dengan intens. "Salah satu caranya yakni mengadakan sosialisasi pendidikan pemilih kepada masyarakat, termasuk para mahasiswa di Kalteng," kata dia.

Di kegiatan yang diawali dengan pelantikan DPD IMM Kalteng dan dilanjutkan dengan talkshow dengan tema "Jangan Kotori Pesta Demokrasi di Bumi Pancasila Bumi Tambun Bungai" ini juga dihadiri pembicara lainnya yakni Ketua DPP IMM Kalteng

Najih Prasetyo, Dekan Fisipol UMP Dr M Yusuf MAP, dan keynote speaker anggota KPU Sapta Tjita dan Eko Wahyu Sulistiobudi.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota KPU Kalteng Eko Wahyu Sulistiobudi membahas apa saja syarat pemilih untuk bisa memilih dan tentang DPT, DPTb serta jumlah surat suara yang dicoblos. Sementara itu, Dekan Fisipol UMP Dr M Yusuf menghimbau agar para mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada orang yang mempunyai visi misi bukan karena dipengaruhi politik, karena mahasiswa merupakan posisi elite di kalangan masyarakat. Acara diakhiri dengan pemberian hadiah kepada beberapa mahasiswa yang mengajukan pertanyaan tentang masalah-masalah yang mungkin terjadi di pemilu. **(KPU Kalteng-LG-Yah)**

SAMPAIKAN MATERI: Anggota KPU Provinsi Kalteng Sapta Tjita (tengah, memegang mikrofon) saat sosialisasi dan talkshow di UMP, Rabu (20/2/2019).



KHUSYUK: Para peserta yang hadir saat sosialisasi di Aula BKOW, Palangka Raya.



Tingkatkan Partisipasi **PEREMPUAN**

Palangka Raya – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), terus berupaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum untuk turut berpartisipasi dalam Pemilu Serentak 2019. Kali ini, KPU Kalteng akan meningkatkan partisipasi kaum hawa yang tergabung dalam Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Kalteng dalam kegiatan sosialisasi pendidikan pemilih melalui metode tatap muka untuk kaum perempuan, Senin (25/2/2019).

Ketua KPU Kalteng Harmain mengatakan, apabila dilihat dari grafik persentasenya, tingkat partisipasi perempuan dalam pemilu dari tahun ke tahun terus meningkat. “Hal ini

yang akan terus dipertahankan KPU Kalteng melalui upaya sosialisasi,” ujar Harmain yang bertindak sebagai nara sumber.

Harmain melanjutkan, KPU juga membentuk ‘relawan demokrasi’ pada setiap kabupaten/kota yang beranggotakan segmen perempuan. “Jadi apabila ibu-ibu ingin mengetahui tentang pemilu/pendidikan pemilih, dapat menghubungi relawan demokrasi ini,” tambah Harmain saat membuka kegiatan di Aula BKOW, Palangka Raya.

Pada kegiatan ini hadir pula Kepala Bidang Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan Kalteng Mariana yang juga memberikan materi tentang keikutser-

taan perempuan dalam berpolitik.

Banyak pertanyaan yang diajukan seputar pemilu dari peserta yang hadir. Ibu-ibu ketua organisasi wanita, ibu-ibu pengurus BKOW mendapatkan souvenir seperti payung, kalender, boneka maskot KPU, pulpen serta gantungan kunci dari KPU Kalteng, setelah memberikan pertanyaan.

Ketua BKOW yang diwakilkan Evi berharap kepada ibu-ibu untuk dapat menularkan pengetahuan kepemiluan yang didapat kepada keluarga dan masyarakat sekitar. “Karena keluarga merupakan masyarakat terkecil dalam suatu negara dan bangsa dan perempuan merupakan ibu bangsa,” ungkapnya. **(KPU Kalteng-Dm-Yah)**



MEMBUKA KEGIATAN: Ketua KPU Kalteng Harmain saat membuka kegiatan sekaligus memaparkan materi.

Satukan Persepsi Tentang Pemilu

Palangka Raya - Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran serta demi menyatukan persepsi stakeholder tentang Pemilu 2019, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) menggelar sosialisasi kebijakan KPU kepada stakeholder, Kamis (28/2/2019).

Ketua KPU Kalteng Harmain, mengatakan, pada tahun 2019 ini Indonesia mencatat sejarah baru dengan pelaksanaan pemilu secara serentak yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Tahapan pemilu sudah disosialisasikan.

“Menuju hari pemungutan suara, masyarakat berharap, peserta pemilu dapat menyajikan materi kampanye yang substansial dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara,” terangnya.

Harmain menuturkan, tahun 2019 ini, menjadi ujian bagi masyarakat sebagai bangsa dalam melaksanakan pemilu yang adil, jujur, bersih dan bertanggung jawab.

“Komitmen kita semua untuk menciptakan pemilu yang damai. Pemilu yang berdaulat,

Negara akan kuat,” ungkapnya.

Harmain, dalam arahannya mengatakan, pemilu merupakan pesta demokrasi terbesar di negara ini. Ada lima pemilihan yang akan dilaksanakan secara serentak pada tanggal 17 April 2019.

Dalam pemaparannya, Harmain melaporkan kesiapan KPU Kalteng dalam hal anggaran dan progress pengadaan logistik surat suara, dan formulir sedang berjalan untuk surat suara sudah dikirim pemilu di kabupaten/kota se-Kalteng.

Secara bergantian empat anggota KPU Kalteng juga menyampaikan materi mengenai kebijakan KPU dalam Pemilu 2019. Sosialisasi ini diikuti oleh Bawaslu Kalteng, KPID, Binda, Hukum dan HAM, Kesbangpol, Disdukcapil, RSUD Doris Sylvanus, Biro Pemerintahan, Ombudsman, perwakilan unsure keagamaan, serta unsure lembaga adat Kalteng. Sosialisasi dilaksanakan selama satu hari, untuk menyatukan persepsi dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan menciptakan pemilu yang bersih, aman dan damai. **(KPU Kalteng-DM-Yah)**

SOSIALISASI: KPU Kalteng mengadakan sosialisasi kebijakan KPU kepada stakeholder





KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

INGAT!!
RABU

17 April
2019
PEMILU SERENTAK

SURAT SUARA PEMILU 2019

SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

01
02

**DAFTAR PEMILIHAN
PRESIDEN
DAN
WAKIL PRESIDEN**

NO. DAFTAR: _____
NAMA: _____
ALAMAT: _____
KEMERDEHAAN: _____
KETERANGAN: _____
TANGGAL: _____

SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

**DAERAH PEMILIHAN
KALIMANTAN TENGAH**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20

**DAFTAR PEMILIHAN
DPR RI**

NO. DAFTAR: _____
NAMA: _____
ALAMAT: _____
KEMERDEHAAN: _____
KETERANGAN: _____
TANGGAL: _____

MEMILIH :

- PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN
- ANGGOTA DPR RI
- ANGGOTA DPD RI
- ANGGOTA DPRD PROVINSI
- ANGGOTA DPRD KAB/KOTA

SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

**DAERAH PEMILIHAN
KALIMANTAN TENGAH**

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
33	34	35	36	37	38	39	40	41			

**DAFTAR PEMILIHAN
DPD RI**

NO. DAFTAR: _____
NAMA: _____
ALAMAT: _____
KEMERDEHAAN: _____
KETERANGAN: _____
TANGGAL: _____

SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

DAERAH PEMILIHAN

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20

**DAFTAR PEMILIHAN
DPRD
PROVINSI**

NO. DAFTAR: _____
NAMA: _____
ALAMAT: _____
KEMERDEHAAN: _____
KETERANGAN: _____
TANGGAL: _____

SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

DAERAH PEMILIHAN

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20

**DAFTAR PEMILIHAN
DPRD
KAB/KOTA**

NO. DAFTAR: _____
NAMA: _____
ALAMAT: _____
KEMERDEHAAN: _____
KETERANGAN: _____
TANGGAL: _____



**KETUA, ANGGOTA DAN SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
PERIODE 2018-2023**

ARIEP SUJAT
SEKRETARIS

WAWAN WIRAATMAJA
ANGGOTA

SAPTA TJITA
ANGGOTA

HARMAIN
KETUA

SASTRIADI
ANGGOTA

EKO WAHYU SULISTIOBUDI
ANGGOTA

**PEMILIH
BERDAULAT
NEGARA
KUAT**

KPU
Melayani
www.kpu.go.id



KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

INGAT!!
17 April
2019
PEMILU SERENTAK

KATEGORI PEMILIH PEMILU 2019



DPT
DAFTAR PEMILIH TETAP

DPTb
DAFTAR PEMILIH TAMBAHAN

DPK
DAFTAR PEMILIH KHUSUS

Daftar Pemilih yang disusun KPU berdasarkan data pemilih pada pemilu terakhir yang disandingkan dengan data kependudukan Kemendagri.

Pemilih yang sudah terdata dalam DPT, namun ingin pindah memilih di TPS lain, dengan alasan tertentu misal: Tugas Belajar dan Bekerja di luar domisilinya

Warga yang punya hak pilih namun belum terdata dalam DPT dan DPTb. Pemilih kategori ini bisa menggunakan Hak pilih dengan membawa KTP-el di TPS Sesuai alamat yang tertera dalam KTP-el

Pemilih kategori ini akan mendapatkan surat pemberitahuan memilih atau C6 dan bisa mencoblos dengan membawa **C6 dan e-KTP**.

Pemilih melapor untuk mendapatkan formulir pindah memilih (A.5) kepada PPS atau KPU Kab/Kota asal dengan menunjukan KTP-el atau Suket, dan salinan bukti terdaftar di DPT.

Pemilih pada kategori ini dapat memilih dengan catatan selama surat suara masih tersedia.

WAKTU PENCOBLOSAN
Pukul 07.00-13.00
waktu setempat

WAKTU PENCOBLOSAN
Pukul 07.00-13.00
waktu setempat

WAKTU PENCOBLOSAN
Pukul 12.00-13.00
waktu setempat

Sumber : Pasal 35 PKPU No 11/2018

#GUNAKANHAKPILIHMU

**PEMILIH
BERDAULAT
NEGARA
KUAT**



**KETUA, ANGGOTA DAN SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
PERIODE 2018-2023**

ARIF SUJANI
SEKRETARIS

WAWAN WIPATMAJA
ANGGOTA

SAPITANJITA
ANGGOTA

HARMAIN
KETUA

SASTRIADI
ANGGOTA

EKO WAHYU SULISTIOBUDI
ANGGOTA

KPU
Melayani
www.kpu.go.id